

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode penelitian. Metode ini disebut sebagai metode positivistic karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah atau scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit atau empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis (Sugiono, 2014).

Jenis metode penelitian yang digunakan adalah metode korelasional. Hal ini berdasarkan tujuan dari penelitian untuk mengetahui hubungan antara variable bebas dan variable terikat (Sugiono, 2014).

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variable penelitian diidentifikasi sebagai atribut seseorang atau sabyek yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga dapat diperoleh informasi dan ditarik kesimpulannya. (Sugiono, 2014)

Variable yang terlibat dalam penelitian ini adalah Dukungan sosial sebagai variable bebas dan Stres sebagai variable terikat.

Variable X : Dukungan sosial

Variable Y : Stres

C. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan sebuah definisi pada suatu variable yang diberikan dengan cara mengubah konsep yang berupa konstruk menjadi kata-kata yang menggambarkan perilaku dan gejala yang dapat diamati, dapat diuji, dan ditentukan kebenarannya berdasarkan karakteristik variable yang dapat diamati Azwar, (2014). Definisi operasional dari variabel penelitian ini adalah :

1. Stres

Stres adalah kondisi yang disebabkan oleh interaksi antara individu dengan lingkungan, menimbulkan sistem biologis, psikologis, dan sosial dari seseorang. Stres pada penderita lupus diungkap berdasarkan aspek-aspek stres yang disebutkan Sarafino, (2014), yaitu aspek biologis dan psikologis. Aspek psikologis terbagi menjadi tiga bagian, kognitif, emosi dan sosial. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang, sekelompok orang tentang fenomena sosial. Skala likert memberikan empat alternatif pilihan jawaban yaitu Sangat setuju (SS), Setuju (S), Tidak setuju (TS), Sangat tidak setuju (STS).

2. Dukungan sosial

Dukungan sosial merupakan kenyamanan, perhatian, penghargaan, atau bantuan yang diberikan orang lain atau kelompok kepada individu. Dukungan sosial diukur berdasarkan aspek-aspek dukungan sosial yang dikemukakan oleh Sarafino, (2014), yaitu meliputi dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dukungan informatif, dan dukungan jaringan. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala likert digunakan

untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang, sekelompok orang tentang fenomena sosial. Skala likert memberikan empat alternatif pilihan jawaban yaitu Sangat setuju (SS), Setuju (S), Tidak setuju (TS), Sangat tidak setuju (STS).

D. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah seluruh obyek atau subyek yang berada pada suatu wilayah tertentu yang memiliki karakteristik yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan digunakan dalam menarik kesimpulan Sugiono, (2014). Populasi yang digunakan oleh peneliti ini adalah para penderita LUPUS di Yayasan Graha Kupu Lamongan.

2. Sampel

Sample adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat mengambil sample yang ada pada populasi itu (Sugiono, 2014).

Selama proses pengambilan data ditemukan beberapa hambatan seperti sulitnya menemukan subyek dengan kriteria yang telah ditentukan dalam penelitian dan sulitnya mendapatkan subyek yang bersedia berpartisipasi dengan alasan tema penelitian yang cukup senistif. Sampel dalam penelitian ini yaitu 34 penderita Lupus di Yayasan Graha Kupu Lamongan.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan data sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian Sugiono, (2014). Penelitian ini menggunakan teknik *insidental sampling*, yaitu teknik pengambilan anggota sampel yang dilakukan berdasarkan dengan asas kebetulan, yang artinya siapa saja yang secara kebetulan atau insidental bertemu dengan peneliti maka individu tersebut dapat digunakan sebagai sampel. Individu yang kebetulan ditemui merupakan individu yang cocok sebagai sumber data Sugiyono, (2014). Teknik ini digunakan karena tidak semua subyek bersedia dan bisa ditemui. Penelitian ini dilakukan bersamaan dengan diadakannya pelatihan yang dilakukan oleh yayasan jadi subyek yang datang langsung dijadikan sebagai subyek penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan kuisisioner (angket). Kuisisioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden (Sugiono, 2014).

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang sekelompok orang tentang fenomena sosial. Variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi

indikator variabel pada skala likert. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pernyataan Sugiono, (2014). Skala likert memberikan empat alternatif pilihan jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Hal ini diberikan tanpa memberikan pilihan jawaban ragu-ragu atau tengah untuk mendapatkan jawaban yang pasti dari subyek. Skala likert digunakan untuk menghilangkan pilihan jawaban yang aman bagi subyek seperti Ragu-ragu dsb.

Skala yang digunakan disusun sendiri oleh peneliti berdasarkan aspek-aspek dari variable bebas dan variable terikat yang akan diteliti. Berikut tabel skor Skala Likert yang digunakan dalam penelitian ini :

Tabel 3.1
Tebel Skor Skala Likert

Jawaban	Skor Favorable	Skor Unfaforable
Sngat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Adapun skala yang dibuat dalam penelitian ini adalah skala stres dan skala dukungan sosial, yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 3.2
Blue Print Skala Stres

No	Aspek		Indikator	Nomor Aitem		Jumlah aitem
				Fav	Unfav	
1	Biologis		Gangguan pencernaan	20	3	2
			sakit kepala	5	7,10	3
			produksi keringat yang berlebihan	2	8	2
			Gangguan tidur	4,25	18	3
			Gangguan makan	9	12	2
2	Psikologis	Kognitif	Sulit berkonsentrasi	11,22,24,33	13	5
			Mengalami gangguan daya ingat	1, 16	23,34	4
		Emosi	Merasa cemas berlebihan	6,15,37,42	26,32,35	7
			Merasa sedih	19,30	27, 41	4
			Mudah marah	14,28	36	3
		Tingkah laku	Kurang bisa bersosialisasi	17	31, 39	3
			Tidak sensitif terhadap orang lain	40	29	2
			Kurangnya kesadaran dalam membantu	38	21	2

Tabel 3.3
Blue Print Skala Dukungan Sosial

No.	Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah Aitem
			Fav	Unfav	
1.	Dukungan emosional	Menerima perhatian dari keluarga	13, 21, 32	15, 20, 30	6
		Menerima perhatian dari teman	11, 22, 39	5, 17	5
		Menerima perasaan nyaman dari keluarga dan teman	7, 16, 41	4, 25, 36	6
2.	Dukungan penghargaan	Mendapatkan perasaan bernilai dari teman	8, 12, 33	6, 14, 19, 29	7
		Mendapatkan perasaan diterima dari keluarga	37, 45, 47	1, 52	5
3.	Dukungan instrumental	Menerima bantuan jasa dan material dari keluarga	9, 18, 24	28	4
		Menerima bantuan jasa dan material dari teman/lingkungan sekitar	10	44	2
4.	Dukungan informatif	Menerima arahan dan saran dari keluarga	23, 34, 40	51	4
		Menerima arahan dan saran dari teman	3, 27, 42, 50	35, 46	5
		Menerima nasihat dan saran dari sesama penderita lupus	26, 43	48	3
5.	Dukungan jaringan	Menjadi anggota penderita lupus	31	2, 38, 49	4
Total					52

F. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

1. Validitas

Validitas dibedakan antara hasil penelitian yang valid dengan instrumen yang valid. Hasil penelitian yang valid terjadi apabila ada kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya pada obyek yang akan diteliti. Instrumen atau alat ukur yang valid berarti bahwa alat ukur yang digunakan dapat mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2014).

Uji validitas yang dilakukan dalam penelitian ini digunakan untuk menguji item-item dalam instrumen atau alat ukur penelitian. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan item yang dapat mengukur variabel yang akan diukur dalam penelitian ini. Uji validitas instrumen dilakukan dengan menggunakan komputasi menggunakan formula korelasi *product-moment Pearson* dengan bantuan SPSS Statistik 23. Masrun (dalam Sugiyono, 2014) menjelaskan syarat minimum item yang memenuhi syarat validitas apabila nilai $r_{kritis}=0,30$.

2. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan indeks yang digunakan untuk menunjukkan relatif konsistensinya sebuah alat ukur. Alat ukur yang reliable bila digunakan untuk mengukur obyek yang sama berulang kali akan menghasilkan data yang relatif sama Sugiyono, (2014). Penelitian ini menggunakan pengujian reliabilitas dengan *internal consistency*. Pengujian ini dilakukan dengan cara mengujikan instrumen sekali saja, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Peneliti menggunakan bantuan SPSS Statistik 23 untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini. Adapun rumus koefisiensi reliabilitas

Alpha Cronbach sebagai berikut :

$$r = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan :

r = Koefisien Reliabilitas yang dicari

k = Jumlah butir pernyataan

σ_i^2 = Varians butir-butir pernyataan

σ^2 = Varians skor tes

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam menganalisis data adalah mengelompokkan data, mentabulasi data, menyajikan data, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiono, 2014).

Analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik Korelasi Product Moment dengan menggunakan bantuan SPSS 23, untuk melakukan perhitungan uji hubungan antara variabel dukungan sosial dengan variabel stres. Jika hasil perhitungan statistik kurang dari signifikansi taraf kesalahan 5% (0,05), maka hipotesis ditolak. Sedangkan apabila nilai signifikan pada perhitungan statistik lebih besar dari signifikansi taraf kesalahan 5% (0,05), maka hipotesis statistiknya diterima.

Adapun rumus yang digunakan untuk menguji hubungan antar variabel bebas (dukungan sosial) dengan variabel terikat (stres) atau yang disebut dengan uji korelasi product moment, adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xi yi - (\sum xi)(\sum yi)}{\sqrt{(n \sum x_i^2 - (\sum xi)^2)(n \sum y_i^2 - (\sum yi)^2)}}$$

Keterangan :

X dan Y : Skor masing-masing variable

n : Banyaknya subyek

Setelah dilakukan uji hubungan kemudian peneliti melakukan kategorisasi. Kategorisasi bertujuan untuk menempatkan individu ke dalam keadaan kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasar atribut yang diukur. Kontinum ini contohnya dari rendah ke tinggi dst. Banyaknya jenjang yang kategori tidak lebih dari lima dan kurang dari tiga (Azwar, 2014).

Kategori sifatnya relatif, sehingga luasnya kategori yg diinginkan dapat ditetapkan secara subyektif oleh peneliti selama penetapan itu berada dalam batas kewajaran. Pada penelitian ini peneliti menggunakan lima kategorisasi. Menurut Azwar (2014) norma lima kategorisasi yang dapat digunakan adalah :

$X \leq (\text{Mean} - 1,5SD)$: Kategori Sangat Rendah

$(\text{Mean} - 1,5SD) \leq X \leq (\text{Mean} - 0,5SD)$: Kategori Rendah

$(\text{Mean} - 0,5SD) \leq X \leq (\text{Mean} + 0,5SD)$: Kategori Sedang

$(\text{Mean} + 0,5SD) \leq X \leq (\text{Mean} + 1,5SD)$: Kategori Tinggi

$X \geq (\text{Mean} + 1,5SD)$: Kategori Sangat Tinggi